

ABSTRAK

Nurwiyanti (1192100053) : *Pengaruh Pembiasaan Refleksi Nilai-Nilai Islam Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA An Nuur Kota Bandung).*

Latar belakang pada penelitian ini didasarkan pada observasi di RA An Nuur Kota Bandung yang menunjukkan pembiasaan dalam menunjang aspek perkembangan nilai agama dan moral anak belum dilakukan dengan rutin. Pembiasaan yang dilaksanakan rutin hanya terkait pembiasaan mengingat kembali proses kegiatan dan *me-review* emosi anak atau biasa dikenal dengan istilah *recalling* kegiatan. Dengan demikian belum ada pembiasaan rutin dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) perkembangan nilai agama dan moral melalui pembiasaan *recalling* kegiatan, 2) perkembangan nilai agama dan moral melalui pembiasaan refleksi nilai-nilai islam, dan 3) perbedaan perkembangan nilai agama dan moral dengan pembiasaan refleksi nilai-nilai islam dan pembiasaan *recalling* kegiatan.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi pemikiran yang menyatakan bahwa mengenalkan nilai-nilai islam dapat menunjang perkembangan nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Dalam penelitian ini mengenalkan nilai-nilai islam melalui metode pembiasaan dengan refleksi yakni proses mengingat kembali secara mendalam. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya yakni terdapat perbedaan perkembangan nilai agama dan moral dengan melalui pembiasaan refleksi nilai-nilai islam dan pembiasaan *recalling* kegiatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan desain *pre-test post-test with non equivalent control grup design*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan teknik observasi dan unjuk kerja. Sampel pada penelitian ini adalah 15 orang anak kelas B1 dan 15 orang anak kelas B2 RA An Nuur Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembiasaan refleksi nilai-nilai sebagai *treatment* yang diberikan dan pembiasaan *recalling* kegiatan sebagai penggunaan media konvensional. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 94,8 dan kelompok kontrol sebesar 70,3. Selain dari pada nilai rata-rata, perbedaan yang signifikan terbukti melalui analisis statistik pada uji *independent samples t-test pretest* kelas kontrol diperoleh nilai sig (*2-tailed*) 0,826, maka disimpulkan nilai sig (*2-tailed*) $0,826 > 0,05$ diinterpretasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiasaan refleksi nilai-nilai islam dan pembiasaan *recalling* kegiatan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Sedangkan pada kelas eksperimen melalui uji *independent samples t-test posttest* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) 0,000, maka dapat disimpulkan nilai sig (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiasaan refleksi nilai-nilai islam dan pembiasaan *recalling* kegiatan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiasaan refleksi nilai-nilai islam memiliki dampak positif bagi perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.